

TATA IBADAH JUMAT AGUNG
JUMAT, 7 APRIL 2024, BNKP JEMAAT PADANG

Pukul : 08.00 WIB

1. SALAM DAN PANGGILAN BERIBADAH

(Lonceng dibunyikan¹, para pelayan memasuki ruang ibadah, sementara itu warga jemaat bersaat teduh sebagai persiapan menghadap Allah dalam ibadah)

a. Salam

Liturgos. :Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat datang dalam ibadah mengenang kematian Tuhan Yesus demi dosa-dosa kita. Salam damai sejahtera bagi saudara-saudara sekalian, Syalom!!!

Jemaat : Syalom!!!

Liturgos : Ibadah Jumat Agung bagi orang Kristen adalah ibadah untuk memperingati “Kematian Yesus Kristus” diatas kayu salib. Kematian Yesus Kristus tersebut merupakan wujud nyata kasih Allah kepada dunia. Kasih yang berkorban bagi sesama. Kasih yang dapat dilihat, didengar, disentuh dan dirasakan. Kasih yang utuh dalam pribadi Yesus Kristus, yang memberi tubuh-Nya dan darah-Nya supaya dunia tidak binasa tapi beroleh hidup kekal.

Di hari Jumat Agung ini, mari kita kembali memandang kepada kasih Allah itu yang menghantar kita kepada-Nya, untuk menikmati persekutuan dengan-Nya serta menemukan pertolongan kita pada waktu-Nya. Mari kita pujikan : Terpujilah Allah (NKB. 3:1-2)

1) Terpujilah Allah, hikmatNya besar,

Begitu kasihNya 'tuk dunia cemar,

Sehingga dib'rilah PutraNya Kudus

Mengangkat manusia serta menebus.

Reff : Pujilah, pujilah! buatlah dunia

¹Bagi yang tidak memiliki Lonceng, bisa juga dengan bel. Namun, tidaklah mengurangi makna peribadatan bila tidak ada Lonceng maupun Bel.

bergemar, bergemar mendengar suaraNya.

Dapatkanlah Allah demi PutraNya,

B'ripuji padaNya sebab hikmatNya.

2) Dan darah AnakNyalah yang menebus

mereka yang yakin 'kan janji kudus;

Dosanya betapapun juga keji,

Dihapus olehNya, dibasuh bersih.

2. VOTUM, INTROITUS & DOA

Liturgos : Marilah kita mengarahkan seluruh kehidupan kita dalam persekutuan dengan Tuhan. Jemaat diundang berdiri...

Kita berhimpun dan bersekutu di sini, di dalam nama Allah Bapa, di dalam nama Anak-Nya Yesus Kristus, dan di dalam nama RohKudus. Pertolongan kita hanya ada di dalam nama Allah yang menciptakan langit dan bumi, Amin.

Liturgos : Yohanes 3:16

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal

Jemaat menyanyi : “Kasih Allahku”

Kasih Allah ku sungguh t'lah terbukti

Ketika Dia serahkan AnakNya.

Kasih Allah mau berkorban bagi kau dan aku.

'Tak ada kasih seperti kasihNya.

Reff : Bersyukur, bersyukur, bersyukurlah.

Bersyukur kar'na kasih setia-Nya

Kusembah, kusembah, kusembah dan kusembah.

S'lama hidupku kusembah Kau Tuhan.

Liturgos : Kita berdoa

"Bapa kami yang di surga! Engkau memberikan Anak-Mu Yang Tunggal itu memikul semua dosa kami sampai di kayu salib. Ajarlah kami agar sungguh-sungguh menghayati keampunan segala dosa kami karena pengorbanan Anak-Mu Yesus Kristus, Juruslamat kami. Kuatkanlah dan teguhkanlah hati kami untuk hidup dalam kebenaran dan kasih sebagai ungkapan syukur kami atas keampunan dosa kami dan kelepasan kami dari maut, oleh karena Anak-Mu, Tuhan Yesus Kristus, Tuhan kami, yang hidup dan memerintah bersama dengan Engkau dan dengan Roh Kudus. AMIN!" Jemaat duduk kembali...

3. PEMBACAAN ALKITAB (PL)

Liturgos : Kita mendengarkan Firman Tuhan, dikutip dari Mazmur 22 : 18-25

22:18 Segala tulangku dapat kuhitung; mereka menonton, mereka memandangi aku.

22:19 Mereka membagi-bagi pakaianku di antara mereka, dan mereka membuang undi atas jubahku.

22:20 Tetapi Engkau, TUHAN, janganlah jauh; ya kekuatanku, segeralah menolong aku!

22:21 Lepaskanlah aku dari pedang, dan nyawaku dari cengkeraman anjing.

22:22 Selamatkanlah aku dari mulut singa, dan dari tanduk banteng. Engkau telah menjawab aku!

22:23 Aku akan memasyhurkan nama-Mu kepada saudara-saudaraku dan memuji-muji Engkau di tengah-tengah jemaah:

22:24 kamu yang takut akan TUHAN, pujilah Dia, hai segenap anak cucu Yakub, muliakanlah Dia, dan gentarlah terhadap Dia, hai segenap anak cucu Israel!

22:25 Sebab Ia tidak memandang hina ataupun merasa jijik kesengsaraan orang yang tertindas, dan Ia tidak menyembunyikan wajah-Nya kepada orang itu, dan Ia mendengar ketika orang itu berteriak minta tolong kepada-Nya.

22:26 Karena Engkau aku memuji-muji dalam jemaah yang besar; nazarku akan kubayar di depan mereka yang takut akan Dia.

22:27 Orang yang rendah hati akan makan dan kenyang, orang yang mencari TUHAN akan memuji-muji Dia; biarlah hatimu hidup untuk selamanya!

22:28 Segala ujung bumi akan mengingatnya dan berbalik kepada TUHAN; dan segala kaum dari bangsa-bangsa akan sujud menyembah di hadapan-Nya.

22:29 sebab TUHANlah yang empunya kerajaan, Dialah yang memerintah atas bangsa-bangsa.

Liturgos : Demikianlah Firman Tuhan, kita sambut dengan nyanyian
TUHANKULAH GEMBALAKU

Jemaat : Menyanyi

4. PENGAKUAN DOSA DAN BERITA PENGAMPUNAN

Liturgos : Saudara-saudara. Jika kita berkata bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil. Ia mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan kita. Sebab itu marilah kita dengan penuh kerendahan hati menghadap Tuhan untuk mengaku dosa-dosa kita. Jemaat diundang berdiri...

Kita berdoa²:

²Versi lain dari doa pengakuan dosa ini dapat dilihat pada bagian Doa Pengakuan.

“Ya Allah Bapa kami yang Mahatahu, yang mengetahui segala isi hati dan pikiran serta perilaku kami. Engkau mengasihi kami orang yang hina dan rendah ini. Kami datang ke hadapan-Mu mengaku segala dosa kami. Kami tahu bahwa oleh karena dosa dan pemberontakan kami yang sudah nyata di hadapan-Mu, sehingga Engkau telah mengutus Anak-Mu yang Tunggal itu untuk menanggung segala akibat dosa dan kesalahan yang telah kami perbuat. Sejak lahir kami sudah dibelenggu oleh kuasa dosa. Kami memiliki tabiat melakukan yang jahat dari dalam diri sendiri. Kami memiliki kemampuan dan kecenderungan di hati menyimpang dari jalan Tuhan. Daging dan jiwa kami selalu melekat kepada yang jahat.” "

Jemaat berdoa dalam hati masing-masing mengaku dosa di hadapan Tuhan.....
1-2 menit

Liturgos : Kasihanilah kiranya kami ya, Tuhan dan ampunilah seluruhnya dosa-dosa kami, Amin! Kita bernyanyi **TUHAN KASIHANI**

Jemaat : Menyanyi

KJ 42 - Tuhan, Kasihani

1. Tuhan, kasihani, Kristus, kasihani,
Tuhan, kasihani kami!

Liturgos : "Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepada-Nya, dan oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh." (*Yesaya 53:5*). Kemuliaan bagi Allah di tempat yang Mahatinggi!

Jemaat : Dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya, Amin!

Liturgos : Jemaat duduk kembali...

5. PEMBACAAN KISAH SENGSAARA YESU

Liturgos : Marilah kita mendengarkan kisah tentang kesengsaraan dan kematian Yesus di atas kayu salib

Kita bernyanyi dari Kidung Jemaat No. 168c:1

KJ 168c. Hai Dunia Lihat Tuhan

1. Hai dunia, lihat Tuhan, Sang Surya kehidupan,
tergantung di salib. Sang Raja Kemuliaan menanggung
penghinaan, sengsara siksa yang keji.

Liturgos : Pembacaan Matius 26: 36-46

36 Maka sampailah Yesus bersama-sama murid-murid-Nya ke suatu tempat yang bernama Getsemani. Lalu Ia berkata kepada murid-murid-Nya: "Duduklah di sini, sementara Aku pergi ke sana untuk berdoa."
37 Dan Ia membawa Petrus dan kedua anak Zebedeus serta-Nya. Maka mulailah Ia merasa sedih dan gentar,
38 lalu kata-Nya kepada mereka: "Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah dengan Aku."
39 Maka Ia maju sedikit, lalu sujud dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki."
40 Setelah itu Ia kembali kepada murid-murid-Nya itu dan mendapati mereka sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: "Tidakkah kamu sanggup berjaga-jaga satu jam dengan Aku?"
41 Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah."
42 Lalu Ia pergi untuk kedua kalinya dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu!"
43 Dan ketika Ia kembali pula, Ia mendapati mereka sedang tidur, sebab mata mereka sudah berat.
44 Ia membiarkan mereka di situ lalu pergi dan berdoa untuk ketiga kalinya dan mengucapkan doa yang itu juga.
45 Sesudah itu Ia datang kepada murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Tidurlah sekarang dan istirahatlah. Lihat, saatnya sudah tiba, bahwa Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa."
46 Bangunlah, marilah kita pergi. Dia yang menyerahkan Aku sudah dekat."

Liturgos : Kita bernyanyi dari Kidung Jemaat No. 168c:2

2. O lihatlah betapa penuh keringat darah seluruh tubuhNya.
HatiNya yang mulia, dirundung dukacita,
Terungkap dalam berkesah.

Liturgos : Pembacaan Matius 26: 57-67

57 Sesudah mereka menangkap Yesus, mereka membawa-Nya menghadap Kayafas, Imam Besar. Di situ telah berkumpul ahli-ahli Taurat dan tua-tua.
58 Dan Petrus mengikuti Dia dari jauh sampai ke halaman Imam Besar, dan setelah masuk ke dalam, ia duduk di antara pengawal-pengawal untuk melihat kesudahan perkara itu.
59 Imam-imam kepala, malah seluruh Mahkamah Agama mencari kesaksian palsu terhadap Yesus, supaya Ia dapat dihukum mati,
60 tetapi mereka tidak memperolehnya, walaupun tampil banyak saksi

dusta. Tetapi akhirnya tampillah dua orang,
 61 yang mengatakan: "Orang ini berkata: Aku dapat merubuhkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari."
 62 Lalu Imam Besar itu berdiri dan berkata kepada-Nya: "Tidakkah Engkau memberi jawab atas tuduhan-tuduhan saksi-saksi ini terhadap Engkau?"
 63 Tetapi Yesus tetap diam. Lalu kata Imam Besar itu kepada-Nya: "Demi Allah yang hidup, katakanlah kepada kami, apakah Engkau Mesias, Anak Allah, atau tidak."
 64 Jawab Yesus: "Engkau telah mengatakannya. Akan tetapi, Aku berkata kepadamu, mulai sekarang kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di atas awan-awan di langit."
 65 Maka Imam Besar itu mengoyakkan pakaiannya dan berkata: "Ia menghujat Allah. Untuk apa kita perlu saksi lagi? Sekarang telah kamu dengar hujat-Nya."
 66 Bagaimana pendapat kamu?" Mereka menjawab dan berkata: "Ia harus dihukum mati!"
 67 Lalu mereka meludahi muka-Nya dan meninju-Nya; orang-orang lain memukul Dia,

Liturgos : Kita bernyanyi dari Kidung Jemaat No. 168c:3

3. Siapa menyebabkan hukuman dan siksaan terhadap diriMu?
 Kau bukanlah pendosa; Kau suci tak bernoda.
 Mengapa salib Kautempuh?

Liturgos : Pembacaan Matius 27:31-50

31 Sesudah mengolok-olokkan Dia mereka menanggalkan jubah itu dari pada-Nya dan mengenakan pula pakaian-Nya kepada-Nya. Kemudian mereka membawa Dia ke luar untuk disalibkan.
 32 Ketika mereka berjalan ke luar kota, mereka berjumpa dengan seorang dari Kirene yang bernama Simon. Orang itu mereka paksa untuk memikul salib Yesus.
 33 Maka sampailah mereka di suatu tempat yang bernama Golgota, artinya: Tempat Tengkorak.
 34 Lalu mereka memberi Dia minum anggur bercampur empedu. Setelah Ia mengecapnya, Ia tidak mau meminumnya.
 35 Sesudah menyalibkan Dia mereka membagi-bagi pakaian-Nya dengan membuang undi.
 36 Lalu mereka duduk di situ menjaga Dia.
 37 Dan di atas kepala-Nya terpasang tulisan yang menyebut alasan mengapa Ia dihukum: "Inilah Yesus Raja orang Yahudi."
 38 Bersama dengan Dia disalibkan dua orang penyamun, seorang di sebelah kanan dan seorang di sebelah kiri-Nya.
 39 Orang-orang yang lewat di sana menghujat Dia dan sambil menggelengkan kepala,
 40 mereka berkata: "Hai Engkau yang mau merubuhkan Bait Suci dan mau membangunnya kembali dalam tiga hari, selamatkanlah diri-Mu jikalau Engkau Anak Allah, turunlah dari salib itu!"
 41 Demikian juga imam-imam kepala bersama-sama ahli-ahli Taurat dan

tua-tua mengolok-olokkan Dia dan mereka berkata:

42 "Orang lain Ia selamatkan, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan! Ia Raja Israel? Baiklah Ia turun dari salib itu dan kami akan percaya kepada-Nya.

43 Ia menaruh harapan-Nya pada Allah: baiklah Allah menyelamatkan Dia, jikalau Allah berkenan kepada-Nya! Karena Ia telah berkata: Aku adalah Anak Allah."

44 Bahkan penyamun-penyamun yang disalibkan bersama-sama dengan Dia mencela-Nya demikian juga.

45 Mulai dari jam dua belas kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga.

46 Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: "Eli, Eli, lama sabaktani?" Artinya: Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?

47 Mendengar itu, beberapa orang yang berdiri di situ berkata: "Ia memanggil Elia." 48 Dan segeralah datang seorang dari mereka; ia mengambil bunga karang, mencelupkannya ke dalam anggur asam, lalu mencucukkannya pada sebatang buluh dan memberi Yesus minum.

49 Tetapi orang-orang lain berkata: "Jangan, baiklah kita lihat, apakah Elia datang untuk menyelamatkan Dia."

50 Yesus berseru pula dengan suara nyaring lalu menyerahkan nyawa-Nya.

Liturgos : Kita bernyanyi dari Kidung Jemaat No. 168c:4

4. Kesalahanku jua dan dosaku semua sebanyak pasir laut,
yang menyebabkan duka, sengsaraMu dan luka
dan sisa yang membawa maut.

6. PEMBACAAN ALKITAB (PB)

Liturgos : Kita mendengarkan firman Tuhan , dikutip dari **Matius 26 : 36-46**

36 Maka sampailah Yesus bersama-sama murid-murid-Nya ke suatu tempat yang bernama Getsemani. Lalu Ia berkata kepada murid-murid-Nya: "Duduklah di sini, sementara Aku pergi ke sana untuk berdoa."

37 Dan Ia membawa Petrus dan kedua anak Zebedeus serta-Nya. Maka mulailah Ia merasa sedih dan gentar,

38 lalu kata-Nya kepada mereka: "Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah dengan Aku."

39 Maka Ia maju sedikit, lalu sujud dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki."

40 Setelah itu Ia kembali kepada murid-murid-Nya itu dan mendapati mereka sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus:

*"Tidakkah kamu sanggup berjaga-jaga satu jam dengan Aku?
 41 Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah."
 42 Lalu Ia pergi untuk kedua kalinya dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu!"
 43 Dan ketika Ia kembali pula, Ia mendapati mereka sedang tidur, sebab mata mereka sudah berat.
 44 Ia membiarkan mereka di situ lalu pergi dan berdoa untuk ketiga kalinya dan mengucapkan doa yang itu juga.
 45 Sesudah itu Ia datang kepada murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Tidurlah sekarang dan istirahatlah. Lihat, saatnya sudah tiba, bahwa Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa.
 46 Bangunlah, marilah kita pergi. Dia yang menyerahkan Aku sudah dekat."*

Liturgos : Yang berbahagia adalah mereka yang mendengarkan firman Tuhan dan yang memeliharanya (Luk. 11:28),

Jemaat : Amin!

7. PERSEMBAHAN

Liturgos : Sekarang diberi kesempatan kepada jemaat menyerahkan persembahan yang pertama, kedua dan ketiga, kepada Tuhan **dengan mengingat** Firman Tuhan yang mengatakan, *"Hendaklah masing-masing memberi menurut kerelaan hatinya. Jangan dengan sedih hati atau dengan paksaan, karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita (II Korintus 9:7)"*

Sambil mengumpulkan dan menyerahkan persembahan kepada Tuhan, mari kita bernyanyi dari Kidung Keesaan No. 386 **TUHAN INILAH PERSEMBAHAN**

1. Tuhan inilah persembahan dari dikaulah asalnya

Reff : Kami mohon kuduskanlah persembahan dari umatMu

2. Tuhan inilah persembahan, jiwa raga dan kehidupan

3. Tuhan inilah persembahan, wujud hormat kami bagiMu

4. Tuhan inilah persembahan, yang tak memuaskan hatiMu

5. Tuhan inilah persembahan, kami antarkan dengan tulus.

.....persembahan dikumpulkan.....

Liturgos : Mari kita menyerahkan persembahan kepada Tuhan, jemaat diundang berdiri...
(Koordinator Kolektan berdoa dan menyerahkan persembahan kepada Pendeta. Dan Pendeta menerima persembahan tersebut sambil

mengucapkan firman Tuhan, setelah itu meletakkannya di meja persembahan.

Liturgos : Jemaat duduk kembali...

8. PUJI-PUJIAN (Koor/Vocal Group)

9. KHOTBAH

Liturgos : Marilah kita mempersiapkan diri menyambut Firman Tuhan dengan bernyanyi dari Pelengkap Kidung Jemaat No. 15 **KUSIAPKAN HATIKU TUHAN**

Kusiapkan hatiku, Tuhan, menyambut firmanMu, saat ini.
Aku sujud menyembah Engkau dalam hadiratMu, saat ini.
Curahkan pengurapanMu kepada umatMu saat ini.
Kusiapkan hatiku, Tuhan, mendengar firmanMu.
FirmanMu, Tuhan, tiada berubah,
sejak semulanya dan s' lama-lamanya tiada berubah.
FirmanMu, Tuhan, penolong hidupku,
Kusiapkan hatiku, Tuhan, menyambut firmanMu.

Pengkhabar naik ke atas mimbar

Pengkhotbah : Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus, kita berdoa..... Amin!

- Pembacaan nats Alkitab (sesuai dengan perikopen).
- Pemberitaan
- Ayat hafalan dikutip dari:(sesuai perikopen)
- Doa penutup khotbah

Jemaat : Menyanyi

KJ 54 ayat 4 - Di Hati Kami Tuhan Kau Tulis SabdaMu

4. Di hati kami, Tuhan, Kautulis sabdaMu,
supaya kami juga setia dan teguh.
Kendati gunung goyah, binasa dunia,
Kekallah Firman Allah, selama-lamanya.

10. PENGAKUAN IMAN RASULI

Liturgos : Setelah kita mendengarkan Firman Tuhan, marilah kita bersama-sama mengaku iman kita, serta segala orang Kristen di segala zaman dan tempat. Jemaat diundang berdiri...

Hendaklah masing-masing mengaku:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Aku percaya kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang tunggal, Tuhan kita, yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria, yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan, turun kedalam kerajaan maut, pada hari yang

ketiga bangkit pula dari antara orang mati, naik ke Sorga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa, dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.

- Aku percaya kepada Roh Kudus; gereja yang kudus dan am; persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan daging; dan hidup yang kekal. Amin.

Liturgos : Sekarang kita mendengarkan Warta Jemaat...

11. WARTA JEMAAT

12. BERNYANYI

Liturgos : Kita bernyanyi dari

KJ 174 - 'Ku Heran, Jurus'lamatku

1. 'Ku heran, Jurus'lamatku bagiku tersalib?
Tertumpah darah Rajaku bagiku yang keji?
Pada kayu salib 'ku melihat terang dan beban hidupku
Hilang lenyap; matakul celik karena iman dan aku bahagia tetap.

13. DOA SYAFAAT, PENGUTUSAN DAN BERKAT³

Pengkhotbah : Marilah kita menaikkan Doa Syafaat kepada Tuhan. Jemaat diundang berdiri....

Berdoa..... (diakhiri dengan): Di dalam nama Tuhan kami Yesus Kristus yang telah mengajar kami berdoa:

Pengkhotbah+

Jemaat : Bapa kami yang di Sorga, dikuduskanlah nama-Mu, datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di Sorga. Berikanlah kami pada hari ini, makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami. Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan, dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya, Amin

Pengkhotbah : Pulanglah dalam kehidupanmu sehari-hari di dalam damai sejahtera, jadilah saksi Kristus dimanapun saudara berada, dan terimalah berkat Tuhan:

- TUHAN memberkati engkau (kita) dan melindungi engkau (kita);
- TUHAN menyinari engkau (kita) dengan wajah-Nya dan memberi engkau (kita) kasih karunia;
- TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu (kita) dan memberi engkau (kita) damai sejahtera. AMIN

Jemaat : Menyanyi

³Apabila dilaksanakan “Perjamuan Kudus”, maka tempatnya adalah urutan nomor 14 ini, dan Doa Syafaat, Doa Bapa Kami dan Berkat menyatu di dalam liturgi Perjamuan Kudus (Lihat Lampiran)

KJ 179 - Yesus, Kau Kehidupanku

1. Yesus, Kau kehidupanku, Kau penumpang mautku;
pada salib Kau dipaku sampai mati gantiku;
agar aku mendapati hidup baru yang abadi.
Syukur hati tak henti kepadaMu kuberi.

Pengkhotbah : Syalom!!!

Jemaat : Syalom!!!